



SATPOL PP FASILITASI PEMBENTUKAN

Gerakan Panca Tertib Ditawarkan ke Sekolah

YOGYA (KR) - Gerakan panca tertib (pantib) yang digulirkan Sat Pol PP Kota Yogya tidak sebatas menasar kampung. Dalam beberapa tahun ini, pihak sekolah juga ditawarkan melalui program pantib for school.

Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat Satpol PP Kota Yogya Suwarna, menjelaskan hingga saat ini sudah terdapat 10 lembaga pendidikan yang menjalankan pantib for school. "Sampai akhir tahun lalu baru ada enam sekolah. Kemudian di tahun ini ada penambahan empat sekolah. Terakhir yang berhasil dibentuk ialah SMP Muhammadiyah 3," jelasnya, Jumat (26/8).

Pembentukan pantib for school tidak ada paksaan sama sekali ke pihak sekolah. Satpol PP Kota Yogya hanya memberikan penawaran program tersebut. Jika ada sekolah yang bersedia, maka akan difasilitasi pembentukan dengan terlebih dahulu menentukan fokus ketertiban yang hendak diprioritaskan.

Sama halnya dengan gerakan kam-

pung panca tertib, pantib for school juga terdapat lima aspek ketertiban yang bisa dipilih oleh sekolah. Masing-masing ialah tertib lingkungan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib daerah milik jalan dan tertib sosial. Pihak sekolah biasanya menyesuaikan dengan persoalan yang dihadapi. "Banyak yang memilih aspek tertib sosial. Terutama untuk menjaga harmoni antara sekolah dan masyarakat serta mengurai persoalan dan kegiatan murid yang berpotensi mengganggu ketertiban dan ketentraman di masyarakat," urainya.

Suwarna mencontohkan di SMP Muhammadiyah 3 yang baru dikuatkan gerakan pantib for school juga memilih tertib sosial. Salah satu persoalannya ialah adanya sejumlah anak didik yang membawa sepeda motor ke sekolah namun ditiptkan di rumah warga sekitar sekolah. Padahal pada usia tersebut siswa belum memiliki surat mengemudi dari kepolisian sebagai salah satu syarat mengendarai kendaraan bermotor di kawasan lalu lintas.

Dengan adanya persoalan tersebut maka Satpol PP Kota Yogya juga sudah menyiapkan tim untuk mendukung dan mengawal gerakan pantib for school di SMP Muhammadiyah 3. "Kalau tidak diantisipasi itu bisa semakin banyak. Makanya untuk menyelesaikannya perlu duduk bersama dengan pihak terkait. Mengajak masyarakat sekitar sekolah agar tidak bersedia menjadi tempat penitipan sepeda motor siswa jenjang SMP," tandasnya.

Sementara Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Susanto, merespons baik pencaangan pantib for school di lembaga yang ia pimpin. Menurutnya, SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah memiliki tim tata tertib yang terdiri dari guru, karyawan dan satpam sekolah. Bahkan di internal siswa juga telah terbentuk polisi sekolah. Akan tetapi dengan adanya program pantib for school diharapkan kondisi keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah dan sekitarnya akan semakin meningkat. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005